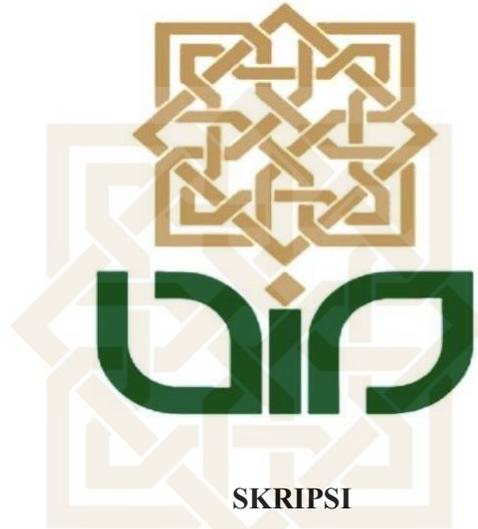


**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN 2022 TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA GEDANGAN KECAMATAN
SIDAYU KABUPATEN GRESIK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

WANDA KHAMIDATUL AFWA
NIM 19102030003

Dosen Pembimbing Skripsi :

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
NIP 19920309 202012 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1358/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH ALOKASI DANA DESA TAHUN 2022 TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA GEDANGAN KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WANDA KHAMIDATUL AFWA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030003
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64b8a2f963beb



Penguji I

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e414a6c6d4f



Penguji II

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e54f8788407



Yogyakarta, 12 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e58b141ad53



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wanda Khamidatul Afwa

NIM : 19102030003

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun 2022 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Pembimbing, Mengetahui:
Ketua Prodi,

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc
NIP 19920309 202012 1 001

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP 19830811 201 101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Khamidatul Afwa
NIM : 1902030003
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun 2022 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Yang menyatakan,



Wanda Khamidatul Afwa
19102030003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Khamidatul Afwa
Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 20 Juni 2001
NIM : 19102030003
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Gedangan Sidayu Gresik
No. HP : 085852424923

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Juli 2023



Wanda Khamidatul Afwa
19102030003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk
Kedua orang tua dan keluarga yang menanti pencapaian peneliti hingga titik ini,
Para penanya yang tidak mungkin peneliti sebut,
tapi pertanyaannya mampu membangkitkan semangat peneliti.
Pihak Desa Gedangan yang membantu kelancaran
dan para responden yang sukarela membantu.
Juga kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



HALAMAN MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Hasyr : 18)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh alokasi dana desa Tahun 2022 terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah S.Sos.I., M.Si. selaku ketua prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti.
5. Bapak Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dengan keikhlasan, serta memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Ibu Beti Nur Hayati, M.A. dan Bapak Ahmad Izudin, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada peneliti.

7. Dosen PMI yang telah mengajarkan ilmu dan pengalaman hal-hal baru yang sangat berguna sebagai bekal kelanjutan hidup yang semoga dapat menjadi amal jariyah dan kemanfaatan sampai nanti.
8. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Irfa'i dan Ibu Zunaidah atas segala perjuangan dan do'a yang tidak pernah ada putusnya, kekuatan lahir dan batin yang hanya dapat dibalas peneliti semampunya.
9. Bapak KH. Zaky Muhammad Hasbulloh,LC dan Ibu Ny.Hj.Dr. Fatma Zuhrotunnisa, S.TP,MP yang telah kebersamai dan membekali dewasa peneliti selama di kota istimewa ini, dan juga guru-guru yang namanya tidak peneliti sebut di sini, namun sangat berjasa mengantarkan peneliti sampai di akhir perjalanan nanti. Jarak mungkin bisa memutus pertemuan, namun do'a tidak pernah memutus pertemuan hati.
10. Saudara peneliti Mbak Mazro'atul Hasanah, Mbak Azka Mawalia, Adik Satya Sastro Wiguna, Cak Lukman dan Cak Ari yang sudah banyak berkorban membantu dan memberi saran kepada kehidupan peneliti. Paman Zubad dan Tante Eka yang menjadi rumah kedua di kota istimewa ini. Tidak lupa Adik Ilyas dan Adik Shaquille yang sangat menghibur mental peneliti. Semua keluarga besar yang bukan hanya darah yang mengalir namun do'a dan berkahpun juga.
11. Teman yang kebersamai peneliti sekolah, mondok, kuliah, KKN, teman POKER Jogja dan Ndalem Ndongkelan dan grup - grup yang mengajak kepada kebaikan, dan menampung semua keresahan peneliti yang tidak mungkin peneliti sebut namanya satu persatu. Apalah arti sebuah nama jika tidak ada kenangan pengingatnya.
12. Teman PMI 2019 dan pihak-pihak Desa Gedangan yang telah direpotkan peneliti dalam penelitian ini, pihak-pihak yang dengan sukarela menjadi responden penelitian.
13. Teman setujuan yang do'anya telah memudahkan penelitian, diri sendiri yang telah berjuang dan kuat sampai tahap ini.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebut.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah, segala pihak yang telah memberikan bantuan peneliti ucapkan “jazakumullah ahhsanal jaza’”, mudah-mudahan semua yang telah diberikan bernilai ibadah dan menjadi amal shaleh, serta mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala khilaf yang menyakiti hati atau semua kesalahan yang merugikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Amin



ABSTRAK

Wanda Khamidatul Afwa, Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun 2022 terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Mencapai kesejahteraan masyarakat pada dasarnya menjadi salah satu tujuan utama dari setiap pembangunan, penyediaan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai dana insentif untuk mendorong dan mendukung pembiayaan swadaya masyarakat yang didukung oleh program pemerintah desa melalui partisipasi pemerintah dan pemberdayaan masyarakat sehingga desa dapat menyejahterakan masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh alokasi dana desa Tahun 2022 terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Adapun analisis menggunakan regresi *linier sederhana*. Berdasarkan hasil penelitian alokasi dana desa yang ada pada Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik memberikan pengaruh yang positif dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Wanda Khamidatul Afwa, The Effect of Village Fund Allocation in 2022 on Community Welfare in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency. Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2023.

Achieving community welfare is basically one of the main objectives of any development, the provision of Village Fund Allocation (ADD) as an incentive fund to encourage and support community self-help financing supported by village government programs through government participation and community empowerment so that villages can improve the welfare of their communities. This study aims to determine the effect of the allocation of village funds in 2022 on the welfare of the people of Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency.

This research uses a quantitative approach with the type of field research. Data collection was carried out using questionnaires, interviews and documentation. Sampling in the study using the Stratified Random Sampling method. The analysis uses simple linear regression. Based on the results of the research, the allocation of village funds in Gedangan Village, Sidayu District, Gresik Regency has a positive influence and contributes to the welfare of the village community.

Keywords: Village Fund Allocation, Community Welfare

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Analisis Penelitian.....	18
B. Definisi Konseptual.....	19
C. Definisi Operasional.....	19
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Validitas dan Reliabilitas.....	28

H. Analisis Data	30
BAB III	33
GAMBARAN UMUM	33
A. Lokasi Penelitian	33
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Hasil Penelitian.....	40
1. Karakteristik Responden	40
2. Uji Statistik Deskriptif	43
3. Uji Instrumen Penelitian.....	44
4. Uji Asumsi Klasik	47
5. Uji Hipotesis.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angket tentang Alokasi Dana Desa	24
Tabel 2. 2 Angket tentang Kesejahteraan Masyarakat.....	25
Tabel 2. 3 Nilai Alternatif Jawaban	27
Tabel 3. 1 Susunan Pemerintah Desa	37
Tabel 3. 2 Susunan Badan Permusyawaratan Desa	38
Tabel 4. 1 Data Pembagian Kuesioner	40
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	43
Tabel 4. 7 Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X).....	44
Tabel 4. 8 Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)	45
Tabel 4. 9 Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan Cronbach's Alpha	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Overall	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	51
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Definisi Konseptual.....	19
Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Gresik.....	33
Gambar 3. 2 Peta Kecamatan Sidayu.....	34
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	37
Gambar 4. 1 Uji Linieritas Grafik Scatter Plot	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencapai kesejahteraan masyarakat pada dasarnya menjadi salah satu tujuan utama dari setiap pembangunan. Di Indonesia, pencapaian kesejahteraan juga merupakan salah satu tujuan negara sebagaimana tertulis dengan jelas dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-empat “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya pembangunan dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan.¹

Menurut UU Desa, pembangunan desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup yang tertuju kepada sebesar-besarnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan Menurut Katarsasmita, pada hakekatnya pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup kesejahteraan dengan memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah.²

Strategi pembangunan yang ada di Indonesia terfokus pada peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama pembangunan masyarakat di pedesaan. Jumlah penduduk desa dan komponen alam desa yang potensial akan mendapatkan aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang dibagikan secara proporsional yang

¹ Ahmad Basofi, “analisis pengukuran kesejahteraan di Indonesia”, Skripsi (Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 3.

² “Pembangunan Desa – Pengertian, Tahapan, dan Tujuannya”, aneiqbal.com, <https://www.aneiqual.com/info/desa/pembangunan-desa/>, diakses tanggal 28 Oktober 2022.

bersumber dari bagi hasil pajak daerah, juga merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa. Alokasi Dana Desa (ADD) mempunyai makna bahwa desa berwenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang berkaitan dengan peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.³

Alokasi Dana Desa (ADD) sesuai dengan Pasal 67 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa desa mempunyai kewajiban kepada masyarakatnya yakni upaya untuk terus meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan pemberdayaan, serta memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat desa. Masyarakat desa juga memiliki hak untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya.⁴ Penyediaan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai dana insentif untuk mendorong dan mendukung pembiayaan swadaya masyarakat yang didukung oleh program pemerintah desa melalui partisipasi pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) yang menunjukkan perwujudan hak desa untuk mewujudkan kemandirian desa sehingga tumbuh dan berkembang bersama dengan pertumbuhan desa itu sendiri, berdasarkan keberagaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.⁵

Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik merupakan desa yang terletak di persimpangan 5 (lima) Desa yaitu Desa Petung, Desa Wotan, Desa Doudo (Kecamatan Panceng), Desa Sukorejo, Desa Wadeng (Kecamatan Sidayu), hal ini dapat menjadi bukti bahwa letaknya begitu strategis. Desa Gedangan juga

³ Vivi Pancasari Kusumawardani dan Triana Dien Alfiyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 7:2 (Mei 2022), hlm. 93.

⁴ "Alokasi Dana Desa Untuk Apa Saja, Anda Harus Tahu", *berdesa.com*,

<https://www.berdesa.com/alokasi-dana-desa/>, diakses tanggal 28 Oktober 2022.

⁵ Juliska Baura, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana (ADD) (Suatu Studi Di Desa Bukumatiti Kecamatan Jailolo Kabuapten Halmahera Barat)".

<https://media.neliti.com/media/publications/1428-ID-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-alokasi-dana-add-suatu-studi-di-desa-b.pdf>, diakses tanggal 08 Maret 2023.

merupakan pintu masuk wilayah panceng sebelah timur dengan ketinggian tempat berkisar antara $\pm 12 - 25$ meter diatas permukaan laut. Desa ini juga melaksanakan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menyejahterakan masyarakat desa.⁶

Idealnya, Alokasi Dana Desa (ADD) diberikan dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar desa guna mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Setelah mendapatkan dan melakukan pemanfaatan dengan baik, desa tersebut mampu meningkatkan potensi dan ketepatan penyelesaian masalah berskala desa secara langsung maupun yang berskala daerah secara tidak langsung dan juga dapat terbantu dalam membiayai program pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat sehingga desa dapat menyejahterakan masyarakatnya.⁷

Muhammad Irfa'i, salah satu perangkat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dalam hal ini menyatakan bahwasanya Alokasi Dana Desa (ADD) sangat berpengaruh dalam mendorong pembiayaan kebutuhan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena apabila tidak adanya bantuan Alokasi Dana Desa (ADD), desa akan mengalami penurunan keuangan atau ketidakmampuan keuangan mendanai kebutuhan desa sehingga kesejahteraan masyarakat desa bisa mengalami penurunan.⁸

Berdasarkan UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, "Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya". Kesejahteraan tercermin dalam distribusi pendapatan, Pendidikan terjangkau dan peningkatan kualitas kesehatan dan

⁶ "Website Desa Gedangan", gedangandesa.gresikkab.go.id, <http://gedangandesa.gresikkab.go.id/pages/geografis>, diakses tanggal 29 Oktober 2022.

⁷ Juliska Baura, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana (ADD) (Suatu Studi Di Desa Bukumatiti Kecamatan Jailolo Kabuapten Halmahera Barat)". <https://media.neliti.com/media/publications/1428-ID-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-alokasi-dana-add-suatu-studi-di-desa-b.pdf>, diakses tanggal 08 Maret 2023.

⁸ Hasil wawancara dengan salah satu perangkat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik pada hari Rabu, 20 Desember 2022 pada pukul 13.56.

pemerataan pendapatan. Sehingga dengan terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan keseimbangan struktur masyarakat.⁹

Melihat jumlah anggaran Alokasi Dana Desa yang diberikan ke desa maka muncul pertanyaan apakah Desa beserta elemen yang ada sudah mampu melaksanakan pengelolaan anggaran tersebut secara baik, mengingat bahwa dulu desa hanya mendapatkan bantuan keuangan yang terbatas dan pengelolaannya masih sangat sentralistis, akan tetapi setelah adanya pengelolaan Alokasi Dana Desa, Desa mendapat alokasi anggaran dan pengelolaannya dilakukan secara mandiri, sehingga muncul keraguan terhadap kemampuan Desa secara internal untuk mengelola Alokasi Dana Desa. Permasalahan lainnya adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat desa dalam swadaya dana yang juga menunjukkan kurangnya komunikasi dan organisasi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan masyarakat.¹⁰

Dari uraian diatas, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh alokasi dana desa tahun 2022 terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji adalah “Apakah alokasi dana desa tahun 2022 berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?”.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹ Edi Suharto, “Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat” ,(Bandung :PT Refika Pertama, 2015), hlm.86.

¹⁰ Ika Agustina dan Eko Joy Prananta Sembiring,” Implementasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa di Desa Patumbakkampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang Provinsi Sumatera Utara”, Jurnal Otonomi Keuangan Daerah, vol. 6:1 (Juni 2018), hlm. 19-37.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk Mengetahui pengaruh alokasi dana desa tahun 2022 terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat lebih memotivasi dan meningkatkan penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini serta menambah literatur di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Desa, dapat meningkatkan kualitas pengelolaan alokasi dana desa yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.
- b. Pemerintahan Desa, dapat memberikan masukan kepada pemerintahan desa agar dapat memaksimalkan alokasi dana desa.
- c. Masyarakat, dapat memberikan solusi kepada masyarakat terhadap permasalahan alokasi dana desa yang melingkupi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
- d. Peneliti, untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian terutama tentang alokasi dana desa serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini membutuhkan rujukan dari hasil penelitian terdahulu sebagai rujukan atau referensi pembandingan dalam penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan alokasi dana desa sebagai salah satu faktor kesejahteraan masyarakat desa. Berikut akan diuraikan penelitian terdahulu, antara lain:

Pertama, jurnal “*Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*” yang ditulis oleh Sefnat Aristarkus Tang dkk pada Juni 2022 yang menggunakan variabel alokasi dana desa dan dana desa sebagai variabel independen dan variabel kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner dan studi dokumentasi dengan sampel sebanyak 64 orang warga Desa Bana Kecamatan Pantar Kabupaten Alor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel alokasi dana desa dan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bana Kecamatan Pantar Kabupaten Alor. Persamaan¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian, teknik analisis penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ainul Yusna Harahap dengan judul “*Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)*” pada Maret 2021 yang menggunakan variabel alokasi dana desa sebagai variabel independen dan variabel kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuisioner secara langsung

¹¹ Sefnat Aristarkus Tang, dkk., “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, vol. 8:9 (Juni 2022), hlm. 384-399.

kepada responden. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang terdiri dari warga Desa Bana Kecamatan Pantar Kabupaten Alor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Vivi Pancasari Kusumawardani dan Triana Dien Alfiyah dengan judul “*Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)*” pada Mei 2022 yang menggunakan variabel alokasi dana desa sebagai variabel independen dan variabel kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan kuisioner dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Aditya Achmad Fathony dkk dengan judul “*Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*” pada September-Desember 2019 yang menggunakan variabel alokasi dana desa sebagai variabel independen dan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai

¹² Ainul Yusna Harahap dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)”, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, vol. 1:3 (Maret 2021), hlm. 9151-157.

¹³ Vivi Pancasari Kusumawardani dan Triana Dien Alfiyah, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 7:2 (Mei 2022), hlm. 92-104.

variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 81 orang dengan responden 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian, teknik analisis penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Mutia Sumarni dengan judul “*Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*” pada Juni 2020 yang menggunakan variabel pengelolaan alokasi dana desa sebagai variabel independen, kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Fadliyati dkk dengan judul “*Pengaruh Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap*

¹⁴ Aditya Achmad Fathony dkk, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung”, Jurnal Ilmiah Akutansi, vol. 10:3 (September-Desember 2019), hlm. 41-57.

¹⁵ Mutia Sumarni, “*Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*”, Jurnal Ekonomi Bisnis, vol 5:1 (Juni 2020), hlm. 77-90.

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar” pada April 2023 yang menggunakan variabel alokasi dana desa, belanja desa, dan pemberdayaan masyarakat sebagai variabel independen dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa, Belanja Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak waktu penelitian, teknik analisis penelitian dan subjek penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

Ketujuh, skripsi yang ditulis oleh Retno Wintari dengan judul *“Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul”* pada Januari 2021, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penarikan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian data menggunakan teknik triangulasi sumber kemudian dianalisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, tahapan dalam pelaksanaan Program BPNT di Dusun Dondong seperti tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi antara Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul, Bank Mandiri, Pemerintah Desa, dan Koordinator Pendamping BPNT. Tahapan sosialisasi dan edukasi dilakukan pada saat pertemuan PKK dan saat pendistribusian kartu KKS. Tahapan

¹⁶ Fadliyati dkk dkk, “Pengaruh Alokasi Dana Desa, Belanja Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar”, Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia, vol. 2:2 (April 2023), hlm. 98-211.

registrasi dan pembukaan rekening oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Tahapan perluasan dilakukan oleh Bank Mandiri sesuai dengan instruksi dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Tahapan pemanfaatan dilakukan oleh KPM di Warung Agen milik Siti Rokhayatun di Dusun Dondong.

Hasil dari program BPNT di Dusun Dondong sudah mampu meningkatkan pendapatan, meningkatkan pendidikan, meningkatkan gizi dan kesehatan serta meningkatkan rasa sosial antar masyarakat. Faktor yang mendorong proses implementasi BPNT di Dusun Dondong yakni tersedianya fasilitas dan pemantauan langsung. Faktor yang menghambat adalah beberapa KPM yang sudah tidak produktif.¹⁷ Persamaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitian yaitu kesejahteraan masyarakat.

F. Kerangka Teori

1. Alokasi Dana Desa

a) Pengertian Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 37 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa disebutkan bahwa alokasi dana desa bersumber dari APBD desa/kota yang berasal dari dana perimbangan pusat dan daerah dengan persentase yang diterima oleh desa sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen).¹⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran

¹⁷ Retno Wintari, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul", Jurnal Digilib UIN SUKA, (2021).

¹⁸ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18.

pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.¹⁹

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu dukungan keuangan pemerintah kepada desa dengan memberikan dana yang berasal dari dana Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan minimal 10% diperuntukkan untuk desa yang biasa disebut Alokasi Dana Desa (ADD).²⁰

b) Tujuan Alokasi Dana Desa

Tujuan pemerintah melakukan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang atau pemancing untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang juga didukung dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.²¹

Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari ADD adalah :

- a. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
- d. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
- f. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka

¹⁹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72 ayat (1) point (d), dan butir (4), hlm. 41

²⁰ Chandra Kusuma Putra, dkk., “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), vol. 1:6 (2013), hlm. 1210.

²¹ Chandra Kusuma Putra, dkk., “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), vol. 1:6 (2013), hlm. 1210.

pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat

g. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat

h. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).²²

c) Dasar Hukum tentang Alokasi Dana Desa (ADD)

Dasar hukum pelaksanaan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dasar hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan ADD tersebut diantaranya:

1. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47)
2. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5558)
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
6. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2008 Nomor 2);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2014 Nomor 3)

²² DRAFF Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 tahun 2009 tentang Alokasi Dana Desa, BAB II, Pasal 2 dan 3.

8. Peraturan Bupati Gresik Nomor 36 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Berita Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2014 Nomor 1000).²³

d) Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDDesa oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana desa sebagai berikut:

1. Kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) harus sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat.
2. Kegiatan seluruhnya harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
3. Penggunaan alokasi dana desa dengan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) bersifat sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang bersifat dibutuhkan masyarakat desa yang sudah diputuskan melalui musyawarah desa.
5. Alokasi Dana Desa (ADD) harus tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan penganggarannya mengikuti proses mekanisme yang berlaku. Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan keuangan desa adalah semua kegiatan yang meliputi

²³ DRAFF Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 05 tahun 2015 tentang PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA, BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH SERTA DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2015.

perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa.²⁴

2. Kesejahteraan Masyarakat

a) Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Soetomo, kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kondisi tentram lebih menggambarkan dimensi sosiologi dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat.²⁵

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata cara dan penghidupan sosial, material dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang meningkat bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani bangsa Indonesia sejak dalam kandungan sampai meninggal merupakan kesejahteraan. Setiap orang Indonesia pasti mendambakan kesejahteraan yang nyata dan ideal, namun, untuk mencapai kesejahteraan jasmani dan rohani bukanlah hal yang sederhana atau mudah, itu membutuhkan iman, kerja, dan doa.²⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sejahtera sebagai tenteram, aman, dan gembira. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah syarat

²⁴ Vivi Pancasari Kusumawardani dan Triana Dien Alfiyah, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 7:2 (Mei 2022), hlm. 95.

²⁵ Soetomo, "Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal", (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2014), hlm 48.

²⁶ Gunawan Endra, "Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi", (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 30.

terpenuhinya kebutuhan materiil, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup sehat, mampu mengembangkan diri, dan mampu menjalankan kehidupan sosialnya, kemudian kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani seseorang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan seseorang.²⁷

b) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menurut Fahrudin mempunyai tujuan:

1. Menjalani kehidupan yang sejahtera, yang diartikan sebagai memiliki standar hidup yang mencakup hal-hal seperti sandang, papan, pangan, kesehatan, dan hubungan sosial yang selaras dengan lingkungan.
2. Mencapai kesesuaian, khususnya dengan masyarakat dan lingkungan, misalnya dengan memanfaatkan sumber daya, mengembangkan, dan meningkatkan taraf hidup seseorang.

untuk mencapai kesejahteraan sosial, masyarakat harus memiliki akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, pemeliharaan kesehatan, papan, dan hubungan sosial yang harmonis dengan lingkungan. Hal ini akan memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat yang akan membantu menggali potensi untuk hidup dan memenuhi kebutuhan sebagai masyarakat dan meningkatkan taraf hidup.²⁸

c) Langkah-langkah Mencapai Kesejahteraan

Mencapai kesejahteraan tidak mudah karena diperlukan program-program yang baik. Program ADD adalah salah satunya. Pemerintah Indonesia membuat program ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan serta mempercepat pengentasan kemiskinan secara

²⁷ Siti Muslihah *dkk.*, "Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, vol. 7:1 (Juli 2019), hlm. 88.

²⁸ Adi, Fahrudin, "Pengantar Kesejahteraan Sosial", (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 10.

terpadu dan berjangka panjang. Berikut beberapa langkah yang ditempuh dalam mencapai hal tersebut menurut Tahir :

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya.
- 2) Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif.
- 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.²⁹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian secara sederhana mempunyai arti dugaan sementara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hipotesis adalah anggapan dasar, sesuatu yang dianggap benar untuk beberapa alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) yang kebenarannya masih harus dibuktikan.³⁰ Dugaan sementara ini diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai gambaran tentang kemungkinan jawaban yang akan dihadapi peneliti.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Ho : alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

²⁹ Tahir, Erni. 2018. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Halu Oleo, Kendari.

³⁰ Salmaa, "Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contoh lengkap", deepublish, <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>, diakses tanggal 03 November 2022.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran tentang penelitian secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis serta sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN, bab ini berisi mengenai jenis analisis penelitian, kerangka berpikir, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang objek penelitian yaitu Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan kepada para peneliti. Dibagian terakhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “**Pengaruh alokasi dana desa tahun 2022 terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik**” dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t menunjukkan dengan membandingkan nilai Signifikansi dengan probabilitas 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan juga alokasi dana desa yang ada pada Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik memberikan pengaruh yang baik dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat yang meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik ekonomi dan akses informasi sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Soetomo dapat diperoleh dengan mudah apabila Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Gedangan semakin besar dan di kelola dengan baik sesuai prinsip Akuntabel, Transparansi dan Partisipasi, maka dari itu hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan pihak pemerintah desa. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah desa. Besarnya pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat didukung oleh tanggung jawab dan terbinanya pemerintah desa untuk mengelola alokasi dana desa. Untuk pihak pemerintah desa diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap pengelolaan alokasi dana desa serta tetap memberikan pembinaan atau pelatihan kepada perangkat desa di tahun selanjutnya sehingga pengelolaan alokasi dana desa yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dapat meningkatkan manfaat pada kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini, populasi yang digunakan hanya terdapat di dalam satu desa yaitu Desa Gedangan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yaitu populasi nya adalah seluruh desa yang ada pada Kabupaten Gresik atau dimanapun itu. Variabel yang digunakanpun juga dapat ditambahkan lagi untuk mencerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat mengingat dana desa yang diberikan pemerintah pusat setiap tahunnya mengalami peningkatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Aristarkus Tang, Sefnat dkk . 2022. *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. (8:9). 384-399.
- Agustina, Ika dan Eko Joy Prananta Sembiring. *Implementasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa di Desa Patumbakkampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Otonomi Keuangan Daerah*. (6:1). 19-37.
- Basofi, Ahmad. *Analisis Pengukuran Kesejahteraan di Indonesia*. Skripsi. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Chandra Kusuma Putra, dkk. 2013. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. (1:6). 1210.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia.
- DRAFF Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 tahun 2009 tentang Alokasi Dana Desa, BAB II, Pasal 2 dan 3.
- DRAFF Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 05 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Serta Dana Desa Tahun Anggaran 2015.
- Gunawan, Endra. 2021. *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Cirebon: Penerbit Insania.
- <https://www.berdesa.com/alokasi-dana-desa/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/1428-ID-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-alokasi-dana-add-suatu-studi-di-desa-b.pdf>,
- <http://gedangandesa.gresikkab.go.id/pages/geografis>
- <https://www.aneiqbal.com/info/desa/pembangunan-desa/>
- <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>

- <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- <https://binus.ac.id/malang/2022/09/stratified-random-sampling/>
- <https://penerbitdeepublish.com/angket-penelitian/>
- Irfa'i, Muhammad. Wawancara dengan Wanda Khamidatul Afwa. 20 Desember 2022.
- Muslihah, Siti dkk., 2019. *Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. (7:1). 88.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Setyawati, Vivi. 2016. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di SDIT Salsabila Baiturrahman Prambanan Klaten*. Skripsi .Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*.Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto, Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Pertama.
- Tahir, Erni. 2018. *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72 ayat (1) point (d), dan butir (4), hlm. 41
- Yusna Harahap, Ainul. 2021. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)*. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, (1:3). 9151-157.

Wintari, Retno. *“Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul”*, Jurnal Digilib UIN SUKA, (2021).

